

Pendekatan Normatif dalam Studi Islam

Filma Eka Santika (15)

Institut Agama Islam Negeri Metro

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A, Iringmulyo, Kota Metro, Lampung 34111

E-mail: filmasantika45@gmail.com

Hadirnya agama di dunia diantaranya berfungsi sebagai solusi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh umat manusia. Hal ini memunculkan minat dari ahli agama untuk lebih memperdalam dan mencermati realitas agama dan masyarakat secara komprehensif. Hal ini dikarenakan Islam merupakan sebuah fenomena yang kompleks.¹ Dengan bertambahnya keilmuan yang ada pada seseorang menyebabkan Islam menjadi sebuah sistem budaya, peradaban, komunitas politik, serta ekonomi. Hal ini menyebabkan perlunya mengkaji studi Islam dengan menggunakan berbagai metode dan pendekatan interdisipliner.²

Pendekatan dalam Kamus Bahasa Indonesia, berarti proses, atau cara mendekati.³ Pendekatan dapat diartikan sebagai cara pandang, atau paradigma yang biasanya melekat pada suatu ilmu tertentu.⁴ Sementara, dalam buku Metodologi Studi Islam karya Koko Abdul Kodir dijelaskan bahwa pendekatan ialah upaya yang dilakukan peneliti untuk mengadakan interaksi dengan orang yang diteliti,⁵ sebagai upaya untuk melihat gerak laju sesuatu.⁶

Pendekatan yang akan dibahas dalam artikel ini ialah cara pandang yang terdapat dalam suatu ilmu tertentu, yang kemudian untuk memahami agama, atau serangkaian pendapat mengenai hakikat studi Islam dan pengajaran agama Islam. Pendekatan tidak terpisah dari tujuan, metode, dan teknik. Pendekatan merupakan suatu hal yang penting dalam studi Islam karena berhubungan dengan pemahaman akan Islam.⁷

Terdapat berbagai macam pendekatan dalam pengkajian studi Islam salah satunya ialah pendekatan normatif. Normatif berasal dari kata norm (bahasa Inggris) yang artinya norma, ajaran, atau acuan.⁸ Sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, normatif artinya patuh pada norma, atau kaidah yang berlaku.⁹ Sehingga, yang dimaksud dengan normatif ialah peraturan yang

¹ Sahibuddin, "Pendekatan dalam Pengkajian Islam (Konsep Dasar dalam Memahami Ilmu Ke-Islaman Perspektif Charles J Adam)," *Al-Ulum: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Keislaman* Vol. 1 No. 1 (2014): 1.

² Sahibuddin, 1.

³ Meity Taqdir Qadratillah, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 90.

⁴ Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2013), 77.

⁵ Koko Abdul Kodir, *Metodologi Studi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 112.

⁶ Muhibuddin Hanafiah, "Revitalisasi Metodologi dalam Studi Islam: Suatu Pendekatan terhadap Studi Ilmu-Ilmu Keislaman," *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol. 11 No. 2 (Februari 2011): 296.

⁷ Koko Abdul Kodir, *Metodologi Studi Islam*, 112.

⁸ Abuddin Nata, *Peta Keragaman Pemikiran Islam di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001), 18.

⁹ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2012), 338.

mengatur baik-buruknya perbuatan berdasarkan ajaran yang ada di masyarakat, yang diharapkan mampu menjadikan kondisi yang aman sentosa.¹⁰

Sehingga, jika dihubungkan dengan studi Islam, pendekatan normatif berarti Islam sebagai wahyu¹¹ atau doktrin Ilahiyah¹² atau lebih menekankan aspek norma-norma dalam ajaran Islam yang termaktub dalam Al-Quran dan Al-Hadist.¹³ Pendekatan ini belum terdapat pemikiran manusia.¹⁴

Pendekatan normatif senantiasa berupaya memakai kerangka ilmu ketuhanan¹⁵ yang berdasar kepada suatu kepercayaan bahwa wujud empirik suatu keagamaan dipandang sebagai suatu hal yang paling benar dibandingkan dengan yang lainnya¹⁶ atau dengan kata lain memahami ajaran agama secara subjektif dan bertolak dari teks-teks normatif ajaran agama.¹⁷ Ajaran-ajaran yang berasal dari Tuhan mempunyai sifat suci dan pasti yang harus diterima oleh manusia.¹⁸

Pendekatan normatif meletakkan Islam sebagai sesuatu yang kebenarannya diyakini tanpa keraguan.¹⁹ Dari pendekatan ini tampilan Islam normatif adalah Islam yang dalam pengkajian atau memahami agama lebih didominasi oleh motivasi dan kepentingan agama. Islam yang diyakini benar ialah Islam yang sesuai dengan teks yang telah tercantum dalam kitab suci agama yang bercorak literal, tekstual dan absolut.²⁰

Pendekatan normatif memandang masalah dari sudut legal formal Artinya, hubungan yang terjalin ialah antara halal-haram, boleh atau tidak, dan sejenisnya, yang terdapat di dalam nash.²¹ Normatif Islam mengandung ajaran Allah yang berkaitan dengan akidah maupun mu'amalah²² dengan cara menjelaskan sebuah fenomena alam melalui dalil nash Al-Qur'an atau Al-Hadits. Normatif yang berbasis kepada ajaran agama menyatakan bahwa yang benar ialah sesuatu yang secara normatif dikatakan benar oleh ajaran agama.²³

¹⁰ Koko Abdul Kodir, *Metodologi Studi Islam*, 113.

¹¹ Abuddin Nata, *Peta Keragaman Pemikiran Islam di Indonesia*, 28.

¹² Nur Khasanah, "Kombinasi Pendekatan Studi Islam Iktiar Menjawab Tantangan Studi Islam ke Depan," *Religia* Vol. 15 No. 1 (April 2012): 109.

¹³ Koko Abdul Kodir, *Metodologi Studi Islam*, 113.

¹⁴ Abuddin Nata, *Peta Keragaman Pemikiran Islam di Indonesia*, 28.

¹⁵ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 28.

¹⁶ Siti Zulaiha, "Pendekatan Metodologis dan Teologis bagi Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Guru MI," *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar STAIN Curup Bengkulu* Vol. 1, No. 1 (2017): 55.

¹⁷ Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, 78–79.

¹⁸ Aswan, "Studi Islam dengan Pendekatan Normatif," *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Vol. 3 No. 1 (2013): 2.

¹⁹ Imam Mawardi, "Perbandingan Model Pendekatan Studi Islam di Timur Tengah dan Barat (Formulasi Model Diskursus Pendidikan Islam di Indonesia)," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus* Vol. 9 No. 2 (Desember 2012): 79.

²⁰ Arif Shaifudin, "Memaknai Islam dengan Pendekatan Normatif," *El-Wasathiyah: Jurnal Studi Agama STAINU Madiun* Vol. 5 No. 1 (Juni 2017): 12.

²¹ Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam* (Jogjakarta: Academia, 2010), 190.

²² Dedi Wahyudi dan Rahayu Fitria AS, "Islam dan Dialog antar Kebudayaan (Studi Dinamika Islam di Dunia Barat)," *Fikri* Vol. 1, No. 2 (Desember 2016): 268.

²³ Mundir, "Penerapan Pendekatan Saintifik dan Normatif dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah," *JPPI* Vol 1, No. 2 (April 2017): 195.

Islam normatif diartikan sebagai wahyu Illahi yang diberikan kepada Rasul Muhammad SAW untuk kesenangan di dunia dan akhirat. Islam normatif cenderung mengabsolutkan teks yang sudah tertulis tanpa berusaha memahami terlebih dahulu apa yang sesungguhnya melatarbelakangi (asbaabun nuzul), baik yang bersifat sosiologis, psikologis maupun kultural. Menurut sudut pandang Islam normatif, Islam itu berdasarkan atas Al-Qur'an dan As-Sunnah, dan dasar lainnya dinyatakan bid'ah.

Pendekatan normatif menghasilkan pandangan yang serba idealistik terhadap Islam yang menyebabkan kaum muslimin melupakan realitas sehingga sering terjebak dalam sesuatu yang semu.²⁴ Kajian Islam secara normatif akan menghasilkan tradisi teks seperti: tafsir yang merupakan tradisi pemaknaan kitab suci, teologi yang merupakan tradisi pemikiran yang berhubungan dengan ketuhanan, fiqh yang merupakan tradisi pemikiran yang membahas hukum-hukum dari suatu hal, tasawuf yang merupakan tradisi pemikiran serta perbuatan untuk fokus pada Tuhan, serta filsafat yang merupakan tradisi pemikiran untuk mencari sebuah hakikat dalam kehidupan.

Pendekatan normatif diklasifikasikan menjadi tiga, yakni pertama misionaris tradisional, yaitu berfungsi untuk mengubah suatu masyarakat agar memeluk agama tertentu disertai keyakinan akan pentingnya peradaban misionaris, sebagaimana yang diterapkan Belanda dengan menjajah Indonesia, yang tidak hanya meyakinkan betapa kuatnya peradaban yang mereka punya, tetapi juga menyebarkan agamanya, yaitu agama Kristen.²⁵ Kedua, apologetik, yang hadir sebagai tanggapan umat Islam atas kemajuan zaman.²⁶ Pendekatan apologetik merupakan salah satu cara untuk menyatukan kebutuhan masyarakat terhadap dunia modern dengan menunjukkan bahwa Islam mampu membawa umat ke abad baru yang cerah.²⁷ Ketiga, irenic yaitu pendekatan yang digunakan untuk menyatukan non-muslim yang berdampak negatif terhadap muslim, dengan muslim yang cenderung menyimpang. Bertujuan untuk mencapai perdamaian bangsa, perlawanan, dan saling menghujat.²⁸

Pendekatan normatif bermanfaat untuk membimbing kaum muslim tentang bagaimana menjadi manusia yang baik. Namun pendekatan ini juga memiliki kelemahan yakni kecenderungan menganggap Islam adalah agama yang ideal, yang bisa menyebabkan seorang muslim untuk terperangkap dalam kepuasan spiritual dengan mengabaikan realitas sosial dan sejarah.²⁹ Selain itu, karakter yang ada dalam pendekatan normatif mengacu pada klaim agama tertentu, munculnya sifat

²⁴ Khamami Zada, "Orientasi Studi Islam di Indonesia: Mengenal Pendidikan Kelas Internasional di Lingkungan PTAI," *Insania: STAIN Purwokerto Jawa Tengah* Vol. 11, No. 2 (April 2006): 4.

²⁵ Koko Abdul Kodir, *Metodologi Studi Islam*, 113.

²⁶ Luluk Fikri Zuhriyah, "Metode dan Pendekatan dalam Studi Islam Pembacaan atas Pemikiran Charles J. Adams," *Islamica* Vol 2 No. 1 (September 2007): 29.

²⁷ Saeful Anwar, "Pendekatan dalam Pengkajian Islam Kontribusi Charles J. Adam terhadap Kegelisahan Akademik," *An-Nas : Jurnal Humaniora* Vol. 2 No. 1 (2017): 107.

²⁸ Koko Abdul Kodir, *Metodologi Studi Islam*, 113.

²⁹ Apri Kurniasih, "Pendekatan Studi Islam di Perguruan Tinggi Islam," *As-Salam* Vol. 3 No. 1 (2013): 87.

loyal terhadap kelompok sendiri, terbiasa menggunakan bahasa subjektif, tekstual, menampakkan sifat deduktif, tertutup, tidak ada dialog, parsial, saling menyalahkan dan mengkafirkan, yang justru akan menyebabkan tidak adanya kepedulian sosial. Aktualisasi lebih dalam adanya pendekatan ini munculnya aliran dalam islam, praktik ritualistik mazhab, prototipe pemikiran Islam, dan lain sebagainya.³⁰

Referensi

- Abuddin Nata. Metodologi Studi Islam. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- . Peta Keragaman Pemikiran Islam di Indonesia. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001.
- Apri Kurniasih. “Pendekatan Studi Islam di Perguruan Tinggi Islam.” *As-Salam* Vol. 3 No. 1 (2013).
- Arif Shaifudin. “Memaknai Islam dengan Pendekatan Normatif.” *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama STAINU Madiun* Vol. 5 No. 1 (Juni 2017).
- Aswan. “Studi Islam dengan Pendekatan Normatif.” *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Vol. 3 No. 1 (2013).
- Dedi Wahyudi, dan Rahayu Fitria AS. “Islam dan Dialog antar Kebudayaan (Studi Dinamika Islam di Dunia Barat).” *Fikri* Vol. 1, No. 2 (Desember 2016).
- Hasyim Hasanah. Pengantar Studi Islam. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Imam Mawardi. “Perbandingan Model Pendekatan Studi Islam di Timur Tengah dan Barat (Formulasi Model Diskursus Pendidikan Islam di Indonesia).” *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Jurusan Tarbiah STAIN Kudus* Vol. 9 No. 2 (Desember 2012).
- Khamami Zada. “Orientasi Studi Islam di Indonesia: Mengenal Pendidikan Kelas Internasional di Lingkungan PTAL.” *Insania: STAIN Purwokerto Jawa Tengah* Vol. 11, No. 2 (April 2006).
- Khoiruddin Nasution. Pengantar Studi Islam. Jogjakarta: Academia, 2010.
- Koko Abdul Kodir. Metodologi Studi Islam. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Luluk Fikri Zuhriyah. “Metode dan Pendekatan dalam Studi Islam Pembacaan atas Pemikiran Charles J. Adams.” *Islamica* Vol 2 No. 1 (September 2007).
- Meity Taqdir Qadratillah. Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Muhibuddin Hanafiah. “Revitalisasi Metodologi dalam Studi Islam: Suatu Pendekatan terhadap Studi Ilmu- Ilmu Keislaman.” *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol. 11 No. 2 (Februari 2011).
- Mundir. “Penerapan Pendekatan Saintifik dan Normatif dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.” *JPPI* Vol 1, No. 2 (April 2017).

³⁰ Hasyim Hasanah, Pengantar Studi Islam, 79.

- Nur Khasanah. "Kombinasi Pendekatan Studi Islam Iktiar Menjawab Tantangan Studi Islam ke Depan." *Religia* Vol. 15 No. 1 (April 2012).
- Saeful Anwar. "Pendekatan dalam Pengkajian Islam Kontribusi Charles J. Adam terhadap Kegelisahan Akademik." *An-Nas : Jurnal Humaniora* Vol. 2 No. 1 (2017).
- Sahibuddin. "Pendekatan dalam Pengkajian Islam (Konsep Dasar dalam Memahami Ilmu Ke-Islaman Perspektif Charles J Adam)." *Al-Ulum: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Keislaman* Vol. 1 No. 1 (2014).
- Siti Zulaiha. "Pendekatan Metodologis dan Teologis bagi Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Guru MI." *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar STAIN Curup Bengkulu* Vol. 1, No. 1 (2017).
- Suharso, dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2012.